

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari analisis lingkungan eksternal makro dan mikro , lingkungan internal dan penyusunan rencana bisnis tabung kapiler kulkas berbahan baku kombinasi besi dan tembaga didapatkan bahwa bisnis ini layak untuk dijalankan melihat dari sisi peluang dan ancaman yang ada melalui analisis lingkungan eksternal yang dijabarkan melalui matrix EFE (*External Factor Evaluation*) didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Table 5.1 Kesimpulan Analisis Lingkungan Eksternal Melalui Matrik EFE

No	Peluang	Ancaman
1	Adanya kebijakan politik mengenai pemberian fasilitas insentif kepebean dari pemerintah	Ketidakstabilan nilai tukar rupiah terhadap dollar
2	Adanya kebijakan ekonomi mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Pelanggan dari Industri Tabung kapiler kombinasi yang memiliki kekuatan daya tawar yang tinggi
3	Banyak mesin industri yang canggih di era sekarang	Adanya bahan baku yang lebih baik dan lebih murah di bandingkan dengan besi
4	Belum adanya pesaing di lingkungan Industri Tabung Kapiler yang memiliki produk sejenis	-

5	Hanya Terdapat dua perusahaan yang memproduksi tabung kapiler di Indonesia	-
6	Harga bahan baku dominan dari tabung kapiler kombinasi yaitu besi yang memiliki harga yang relatif rendah	-

Berdasarkan tabel analisis lingkungan eksternal di atas secara makro dan mikro peluang untuk bisa berjalannya bisnis Industri Tabung Kapiler Kulkas Berbahan Baku Kombinasi Besi dan Tembaga lebih tinggi dibandingkan dengan ancaman dari berjalannya bisnis tersebut sehingga, bisnis ini memiliki kemungkinan besar untuk dapat berhasil bila dijalankan. Selain itu berdasarkan hasil wawancara melalui ketiga narasumber dari perusahaan yang menjadi *potential buyer* dari industri tabung kapiler kombinasi juga menyambut baik adanya pendirian usaha ini karena dapat memberikan keuntungan bagi mereka dari sisi persaingan harga dengan industri tabung kapiler yang telah ada. Adanya tabung kapiler kulkas kombinasi juga dapat menurunkan harga jual satuan produk elektronik mereka khususnya kulkas dengan tidak mengabaikan kualitas dari produk kulkas itu sendiri.

Hasil analisis mengenai pesaing dari lingkungan Industri tabung kapiler kulkas juga tidak dapat menjadi suatu ancaman yang besar bagi PT. Kapiler Sejahtera Utama dikarenakan produk yang di tawarkan belum memiliki kesamaan dari sisi jenis, harga dan kualitas sehingga memiliki nilai tersendiri di mata *potential buyer*.

Berdasarkan analisis lingkungan Internal melalui *Resource Based Value* (RBV) dapat ditarik kesimpulan berdasarkan *Framework Analysis VRIO* (*Value* ,

Rare , Imitability , and Organization) bahwa produk yang dimiliki oleh PT. Kapiler Sejahtera Utama merupakan suatu yang sulit untuk ditiru dari pesaing karena merupakan sebuah inovasi dari hasil pengujian dan penelitian , sementara dari sisi harga juga memiliki nilai yang tinggi dimana *potential buyer*. Matrix IFE (Internal Factor Evaluation) juga memiliki beberapa kesimpulan yang dapat menunjukkan mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh PT. Kapiler Sejahtera Utama :

Tabel 5.2 Kesimpulan Analisis Lingkungan Internal Melalui Matrik IFE

No	Kekuatan	Kelemahan
1	Produk yang berbeda jenis dan bentuk dari pesaing di lingkungan Industri tabung kapiler.	Gedung yang dipakai merupakan gedung sewa dan akan menambah biaya produksi
2	Memberikan harga produk yang lebih rendah dibandingkan dengan pesaing.	Biaya perawatan mesin produksi yang mahal
3	Tenaga kerja memiliki keahlian dan latar belakang pendidikan sesuai dengan pekerjaan mereka.	Karyawan tidak mau mematuhi peraturan dan SOP yang berlaku.
4	Lokasi yang strategis dan tidak terlalu jauh dengan pelanggan dan pengambilan bahan baku .	-
5	Mesin yang digunakan merupakan mesin canggih dengan kapasitas hingga 7.500 potong .	-
6	Harga produk tabung kapiler kombinasi lebih murah dibandingkan dengan pesaing dengan tetap memiliki kualitas yang baik	-

Berdasarkan tabel kesimpulan matrik IFE dapat dikatakan bahwa analisis internal dari PT. Kapiler Sejahtera Utama menunjukkan bahwa kekuatan yang

dimiliki oleh perusahaan lebih banyak bila dibandingkan dengan kekurangan atau kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan dengan usaha yang berkelanjutan, memungkinkan perusahaan dapat mencapai kesuksesan. Beberapa kekuatan yang dimiliki perusahaan seperti produk, harga dan kualitas harus terus dikembangkan untuk dapat mencapai keuntungan yang maksimal.

Penyusunan rencana bisnis yang dirancang menghasilkan kesimpulan bahwa bisnis industri tabung kapiler kulkas berbahan baku kombinasi besi dan tembaga layak untuk dijalankan dengan beberapa aspek pendukung dimana diantaranya aspek pemasaran, aspek sumber daya manusia (SDM), aspek operasional, aspek lingkungan hidup dan aspek keuangan

Aspek pemasaran, menunjukkan bahwa dari sisi 4P (*Produk, Place, Price and Promotion*), PT. Kapiler Sejahtera Utam memiliki produk yang berbeda dari sisi jenis dengan pesaing, untuk sisi harga juga lebih murah dibandingkan dengan pesaing. Untuk lokasi dan cara promosi PT. Kapiler Sejahtera Utama memiliki lokasi dimana tidak terlalu jauh dengan lokasi Industri Elektronik kebanyakan yang berada dikota seperti Karawang, Bekasi, dan Jakarta sementara dengan digunakannya kegiatan *Personal Selling* akan dapat membantu perusahaan lebih dekat dengan calon pelanggan dan calon pelanggan lebih dapat memahami produk lebih dan mencoba produk sebelum digunakan (*Free Sample*). STP (*Segmentasi, Targeting and Positioning*) dari PT. Kapiler Sejahtera Utama menunjukkan bahwa fokus utama dari analisis segmentasi lebih kepada demografik segmentasi dengan sistem targeting *Single Segment Concentration* yang memiliki target calon pelanggan seluruh Industri elektronik di Indonesia dengan *targeting 7* Industri yang berada di sekitar kota Karawang, Cikarang, Bekasi, Bandung, Jakarta, dan

Depok. Untuk positioning PT. Kapiler Sejahtera Utama diposisikan sebagai perusahaan yang menawarkan solusi dari harga tabung kapiler kulkas yang mahal dipasaran dengan tidak mengabaikan kualitas produk.

Aspek sumber daya manusia (SDM), menunjukkan kesimpulan bahwa pada awal perusahaan berdiri dibutuhkan sekitar 67 tenaga kerja dengan deskripsi pekerjaan sesuai dengan keahlian dan latar belakang pendidikan calon tenaga kerja. Dalam sistem penggajian terdapat beberapa paket imbalan lainnya yang diberikan kepada tenaga kerja selain gaji pokok yang telah di tetapkan oleh pemerintah diantaranya Tunjangan Hari Raya (THR), uang makan, uang telepon dan tunjangan kesehatan. Kegiatan training akan di lakukan kepada seluruh tenaga kerja guna pengembangan keahlian dan kemampuan tenaga kerja dalam bekerja yang dilakukan setahun sekali selama dua bulan khususnya kepada karyawan pabrik.

Aspek Operasional, menyimpulkan bahwa analisis kapasitas produksi melalui analisis kapasitas mesin, bahan baku, tenaga kerja dan modal menunjukkan bahwa kapasitas produksi mampu menacapai 1000-1500 tabung kapiler kulkas perhari di tahun pertama berdirinya perusahaan dengan tidak menutup kemungkinan akan mencapai 6500 perhari di tahun ketiga setelah penambahan investasi mesin. Dengan adanya strategi *Wait and See*, perencanaan kapasitas produksi akan mengikuti *forecasting* perusahaan selama 6 bulan pertama dengan juga melihat kondisi calon pelanggan untuk mengantisipasi gejolak kapasitas produksi. Untuk persediaan produksi, hal yang diutamakan adala persediaan bahan baku terutama bahan baku import yaitu logam metal besi yang di beli melalui China yang akan dipesan 3 bulan sebelum proses produksi dimulai untuk

menghindari adanya keterlambatan produksi akibat bahan baku yang belum sampai di gudang perusahaan. Tata letak produksi akan mengikut proses pembuatan produk (*Process Layout*) hal ini dibentuk dengan tujuan memudahkan proses produksi agar lebih efektif dan efisien dengan penempatan mesin- mesin yang memiliki fungsi yang sama kedalam satu lokasi yang sama.

Aspek Lingkungan Hidup, dari analisis dampak lingkungan hidup yang diperlukan dalam mendapat izin membangun perusahaan khususnya industri yang menyerap banyak tenaga kerja maka beberapa hal yang menjadi dampak negative dari berdirinya industri tabung kapiler kulkas kombinasi ini diantaranya sampah industri, asap mesin *welding* dan kebisingan mesin industri dampak negative tersebut dapat diatasi dengan memasng alat peredam suara dan memasang *exhaust fan* agar polusi dan suara kebisingan yang dihasilkan proses produksi tidak mengganggu lingkungan sekitar industri berdiri.

Kesimpulan yang terakhir yaitu aspek keuangan dengan melihat kelayakan investasi dari pendirian industri tabung kapiler kulkas kombinasi, dari hasil perhitungan tiga asumsi keuangan mulai dari asumsi Pesimis , *Average*, dan Optimis dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan peningkatan penjualan rata –rata 30 -50 % (optimis) akan dapat menciptakan pengembalian investasi yang cepat dari sisi NPV, IRR, *Profitabilty Index* dan *Payback Periode* . Pencapaian *Break Event Point* (BEP) atau kondisi dimana total pendapatan sama dengan total biaya dapat dicapai pada penjualan produk yang ke 429.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang layak untuk dapat mendukung pembangunan dari Industri tabung kapiler kulkas berbahan baku kombinasi besi dan tembaga ini diantaranya :

1. Diharapkan PT. Kapiler Sejahtera Utama kedepannya dapat memperluas jangkauan dari sisi segmentasi demografik, agar dapat memasuki pasar internasional.
2. Melakukan kegiatan perbaikan sistem produksi dan SOP perusahaan agar dapat pengakuan dan sertifikat ISO sehingga dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan dimata calon pelanggan dan pelanggan.
3. Sebaiknya PT. Kapiler Sejahtera Utama tidak hanya berfokus pada tabung kapiler kulkas saja namun dapat mengembangkan produk tabung kapiler untuk AC (*Air Conditioner*) dan *Frezer*.
4. Dalam menganalisa lingkungan eksternal makro, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis lingkungan makro PESTEL (*Politic, Economic, Social, Technology, Environment, dan Law.*) untuk menghasilkan analisis eksternal makro yang lebih mendalam.
5. Dalam menganalisis lingkungan eksternal penulis tidak dapat mencantumkan aspek sosial dan budaya yang terkait dengan Industri Tabung Kapiler Kulkas Berbahan Baku Kombinasi Besi dan Tembaga , ada baiknya kedepannya dapat lebih luas dalam menganalisis mengenai aspek peluang sosial dan budaya dari industri tabung kapiler kulkas kombinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. (2006). *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan : Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bungin, M. B. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bitner, M. J. dan Zeithaml, V. A., 2003, *Service Marketing* (3rd ed.), Tata McGraw Hill, New Delhi.
- David, & Fred, R. (2008). *Strategic Management: Concept & Case* 2th Edition. Prentice Hall, Inc.
- Dessler, Gary, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 9, Jilid 1, Kelompok Gramedia, Jakarta
- Griffin, R. W., & Ebert, R. J. (2006). *Business* 8th edition. New Jersey: Prentice Hall. Handoko, T. H. (1997). *Manajemen dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Gitman, L. (2009). *Principles of Managerial Finance*. United States: Pearson Addison Wesley.
- Gibson, James L. et al. (2006). *Organizationanz (Behavior, Structure, Processes), Twelfth Edition*. McGraw Hill.
- Hasibuan, M. S. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Hisrich, R. D., & Peters, M. P. (1995). *Entrepreneurship, Starting, Developing, and Managing a New Enterprise*. Tokyo: Richard D. Irwin, Inc.
- Kotler, P. (2003). *Manajemen Pemasaran*, Edisi Sebelas. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management* 13. New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Kotler, P., Hermawan, K., Den, H. H., & Sandra, L. (2003). *Rethinking Marketing Sustainable Marketing Enterprise di Asia*. Pearson Education, Asia, Jakarta: PT Prenhallindo.
- Krajewski, Lee J. and Ritzman Larry P. 2005. *Operation Management : Processes and Value Chain*. Upper Saddle River. New Jersey : Prentice Hall
- Lamb, et. al. 2001. *Pemasaran Buki 1*. Jakarta: Salemba Empat.

- Lupiyoadi, R. dan Hamdani, A. 2009. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2007, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, Cetakan Ketiga Penerbit PT. Refika Aditama, Bandung.
- Maulan Arfi , (2016). “ Rencana Bisnis Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kapal Pesiar dan Hotel Bersertifikat” Tesis Universitas Katolik Parhyangan.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remana Rosdakarya
- Pearce II, J. A., & Robinson Jr., R. B. (2008). *Manajemen Strategis-Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Palar,H. (2004). *Pencemaran dan Toksikologi Logam Berat*. Jakarta : Rineke Cipta.
- A.Ross, Stephen, Dkk. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan 1*.Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabetha.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabetha.
- Sundjaja, R., & Barlian , I. (2001). *Manajemen Keuangan Dua*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Soedjono & Hartanto.H. (2013). *Pengolahan Besi dan Baja : Titian Ilmu*
- Saladin, D. (2007). *Intisari Pemasaran & Unsur-unsur Pemasaran*. Bandung: Linda Karya.
- Seels, Barbara B. & Richey, Rita C. (1994). *Teknologi Pembelajaran: Definisi dan Kawasannya*. Penerjemah Dewi S. Prawiradilaga dkk. Jakarta: Kerjasama IPTPI LPTK UNJ.
- Tampubolon, P. Manahan, 2004, *Manajemen Operasional*, edisi pertama, Ghalia Indonesia
- Van den Akker J. (1999). *Principles and Methods of Development Research*. Pada J. van den Akker, R.Branch, K. Gustafson, Nieven, dan T. Plomp (eds), *Design Approaches and Tools in Education and Training* (pp. 1-14). Dortrech: Kluwer Academic Publishers.
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2010). *Strategic management and business policy, achieving sustainability* (12th ed.). Prentice Hall.

- Ward, John. Peppard, Joe. (2002). *Strategic Planning for Information System*, 3rd Edition. John Wiley and Sons, Inc, New York.
- Weston J. Fred dan Eugene F. Brigham. 1993. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 2, Edisi Kesembilan, Terjemahan oleh Alfonsus Sirait, Jakarta: Erlangga
- Arthur (2016) Pelemahan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS (<http://www.liputan6.com/tag/nilai-tukar-rupiah> diakses pada tanggal 20 Oktober 2016).
- Siswanto. A (1994) Logam Tembaga (<https://id.scribd.com/doc/118186075/logam-tembaga-pdf> diakses pada tanggal 20 Oktober 2016).
- Wartasranamedia (2014) Tabung Kapiler dan fungsinya (<http://www.wartasranamedia.com/pengertian-pipa-kapiler-dan-fungsinya-2.html> diakses pada tanggal 21 Oktober 2016).
- EHS Today (2009) Global Electronic Today (http://mhssn.igc.org/EHSToday-Sept09_GBrown.pdf diakses pada tanggal 21 Oktober 2016)
- Hidayat (2013) Segmentasi Industri (<https://alvanlovi.wordpress.com/2013/12/28/segmentasi-targeting-dan-positioning> diakses pada tanggal 21 Oktober 2016)
- Tony (2016) Company Profile (<http://sharp-indonesia.com/karawangfactory/> diakses pada tanggal 21 Oktober 2016)
- London Metal Exchange (2016) Harga Logam Berat Dunia (<https://www.lme.com> diakses pada tanggal 22 Oktober 2016).
- Sora (2015) Struktur Organisasi dan Fungsinya (<http://www.pengertianku.net/2015/06/pengertian-struktur-organisasi-dan-fungsinya.html> diakses pada tanggal 22 Oktober 2016).
- Rata –Rata Penghasilan penduduk Indonesia (2015) (<https://www.bps.go.id> diakses pada tanggal 22 Oktober 2016).
- Peraturan Pemerintah mengenai Kredit Usaha Rakyat (KUR) (2015) (<http://kur.ekon.go.id/upload/peraturan/4.pdf> diakses pada tanggal 22 Oktober 2016).
- Beacukai dan kepabean (2011) (<http://peraturan.beacukai.go.id/index.html?page=hal/22/kepabeanan/1.html> diakses pada tanggal 22 Oktober 2016).
- Company Profile PT. Kayo Surya Utama (2015) (<http://id.kayosu-indonesia.com> diakses pada tanggal 22 Oktober 2016).

- BBC.News (2016) Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menurun
(http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/02/160205_indonesia_prtumbua_n_menurun diakses pada tanggal 22 Oktober 2016).
- Dewi (2014) Sekilas Ekonomi Indonesia 2014
(http://www.kompasiana.com/dewi.wiwiek/sekilas-ekonomi-indonesia-2014_552ff8596ea83405778b462c diakses pada tanggal 23 Oktober 2016).
- Wahyu (2010) Market Share Industri Elektronik Kulkas di Indonesia
(http://www.kompasiana.com/boedoet/barang-elektronik-jepang-dan-market-share-nya_54ffac9fa33311556350f828 diakses pada tanggal 26 Oktober 2016).
- Fersissilianggi (2014) Sertifikat ISO
<http://portal.tahupedia.com/content/show/441/Apa-Itu-Sertifikasi-ISO-dan-Mengapa-itu-Penting-Di-Dunia-Bisnis> diakses pada tanggal 17 Januari 2017.
- Gambar Tabung Kapiler Kulkas Mix (2016)
<http://listings.findthecompany.com/1/53765943/Zhanjiang-Materials-Company-in-Zhanjiang-China> diakses pada tanggal 18 Januari 2017)